

KEMNAKER

Memanfaatkan Peluang Bekerja ke Luar Negeri

PROF. ANWAR SANUSI, PH.D | KEPALA BADAN PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN KETENAGAKERJAAN

Tren Pasar Tenaga Kerja di Luar Negeri



Brunei Darussalam

↑ **20,7%** ISCO-8
Plant and machine operators, and assemblers

↑ **12,9%** ISCO-6
Skilled agricultural, forestry and fishery workers

↓ **-1,7%** ISCO-3
Technicians and associate professionals

Peluang tetap ada di bidang administrasi dengan posisi seperti teknisi jaringan komputer dan asisten hukum



Jordan

↑ **8,8%** ISCO-5
Service and sales workers

↑ **4,8%** ISCO-9
Elementary occupations

↓ **-3,7%** ISCO-6
Skilled agricultural, forestry and fishery workers

Sektor pariwisata dan ritel membuka peluang di bidang pelayanan dan kuliner. Pertumbuhan sektor jasa mencerminkan kebutuhan tenaga kerja administrasi, layanan pelanggan, dan pendidikan.



Korea Selatan

↑ **7,2%** ISCO-1
Managers

↑ **3,4%** ISCO-6
Skilled agricultural, forestry and fishery workers

↓ **-2,8%** ISCO-5
Service and sales workers

Sektor primer mengalami pertumbuhan signifikan, membuka peluang bagi pekerja pertanian yang terampil dalam praktik modern dan berkelanjutan



Malaysia

↑ **4,7%** ISCO-4
Clerical support workers

↑ **4,2%** ISCO-3
Technicians and associate professionals

↓ **-3,8%** ISCO-6
Skilled agricultural, forestry and fishery workers

Sektor tersier tumbuh 2,19%, memperkuat fokus ekonomi berbasis jasa, sementara sektor primer mengalami penurunan (-1,25%) karena modernisasi



Qatar

↑ **12,4%** ISCO-4
Clerical support workers

↓ **-4,7%** ISCO-9
Elementary occupations

Dengan fokus pada pertumbuhan industri dan layanan, Qatar menawarkan peluang besar bagi tenaga kerja terampil di bidang teknik, administrasi, dan perdagangan

Analisis Ketenagakerjaan di Beberapa Negara



Tiongkok



Tingkat pengangguran pemuda di Cina mencapai 18,8% (Agustus 2024)



Sektor jasa, yang menyumbang 55% PDB, memicu peningkatan permintaan tenaga kerja, seperti pariwisata (naik 25,72%) dan TI (naik 126%).



Sektor manufaktur mengalami penurunan pekerja.



Permintaan pekerja kerah biru meningkat, terutama dalam pekerjaan seperti pengiriman dan restoran. Sektor kesehatan, kecantikan, serta posisi teknisi senior berkembang pesat.



Keterampilan seperti kreativitas, pemecahan masalah, dan berpikir kritis menjadi sangat dibutuhkan.



Jepang



Tingkat pengangguran Jepang 2,6% (2024), diproyeksikan turun menjadi 2,5% pada 2025.



Jepang menghadapi krisis tenaga kerja karena populasi menua, meski pekerja asing meningkat menjadi 2,05 juta pada 2023.



Kebutuhan tenaga kerja tinggi di sektor manufaktur, kesehatan, dan energi hijau, yang didorong oleh target netral karbon 2050.



Program visa Specified Skilled Worker (SSW) membantu menarik pekerja asing, termasuk dari Indonesia, di 16 sektor, seperti perawatan lansia, manufaktur, dan konstruksi.



Bagi pekerja Indonesia, peluang besar terbuka jika memenuhi syarat keterampilan, bahasa, dan sertifikasi.

Analisis Ketenagakerjaan di Beberapa Negara



Amerika Serikat



Terjadi kekurangan tenaga kerja terampil. 75% pemberi kerja melaporkan kesulitan menemukan pekerja.



Bidang kesehatan mencatat permintaan tertinggi, diikuti sektor teknologi.



Visa kerja seperti H-1B dan H-2B memberikan peluang bagi pekerja asing, termasuk tenaga kerja Indonesia, untuk mengisi kebutuhan ini.



Untuk bersaing, pekerja Indonesia harus memiliki sertifikasi internasional



Australia



Kekurangan tenaga kerja terampil di sektor teknologi informasi, kesehatan, konstruksi, dan pertambangan.



Pada 2024, tingkat pengangguran rendah (4,1%), tetapi permintaan pekerja tetap tinggi, terutama sektor kesehatan.



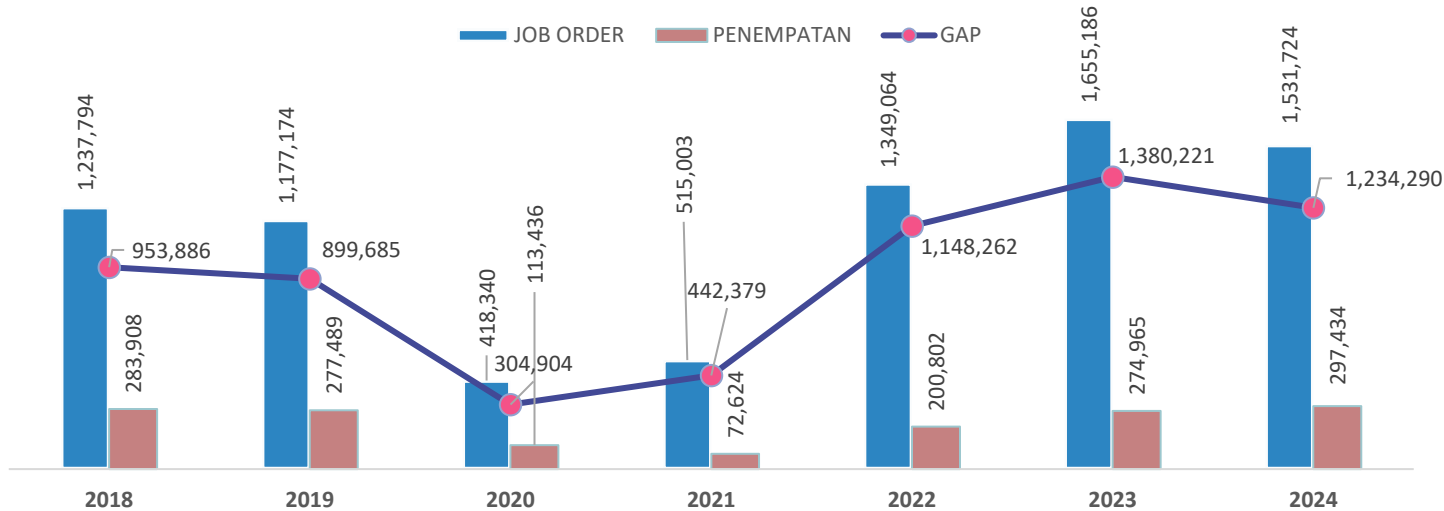
Program imigrasi seperti visa Temporary Skill Shortage (TSS) memberikan peluang besar bagi pekerja asing, termasuk tenaga kerja Indonesia.



Pekerja Indonesia dengan keahlian dalam analisis data, keamanan siber, atau perawatan kesehatan memiliki peluang besar, terutama jika memenuhi persyaratan seperti sertifikasi internasional dan kemampuan bahasa Inggris yang baik.

Pasar Kerja Luar Negeri

Pasar Kerja Luar Negeri Tahun 2018-2024



Sumber: BP2MI, 2024

Job Order:

Permintaan tenaga kerja yang diajukan oleh pemberi kerja (*employer*) di luar negeri melalui Perusahaan Penempatan Pekerja Migran Indonesia (P3MI) atau agensi perekrutan.

Penempatan:

PMI yang menyelesaikan proses penempatan sampai mendapatkan E-PMI (identitas resmi bagi Pekerja Migran Indonesia berbentuk elektronik yang memenuhi persyaratan dan prosedur untuk bekerja di luar negeri)

Tren Kebutuhan: Permintaan tinggi untuk pekerjaan berkeahlian rendah (caregiver, pekerja domestik, produksi). Sektor teknologi, kesehatan, dan konstruksi memerlukan keterampilan khusus, terutama di negara maju dengan fokus keterampilan digital.

Hambatan: Regulasi ketat, keterbatasan pengakuan keterampilan, kendala bahasa/budaya, dan risiko eksploitasi, terutama di sektor domestik.

Potensi Pasar: Taiwan, Malaysia, dan negara OECD menawarkan peluang di sektor perawatan, konstruksi, manufaktur, dan teknologi dengan upah bervariasi.

Jenis Pelatihan: Pelatihan bahasa, komunikasi, pengetahuan budaya, keterampilan teknis spesifik, dan sertifikasi internasional penting. Pendekatan *link and match* memastikan pelatihan sesuai permintaan industri di negara tujuan untuk keunggulan kompetitif.

PENEMPATAN PEKERJA MIGRAN INDONESIA DI JEPANG



PENEMPATAN PMI DI JEPANG BERDASARKAN SKEMA PENEMPATAN TAHUN 2022-2024

SKEMA PENEMPATAN	JUMLAH
G TO G	923
P TO P	63
PMI PERPANJANGAN PK	76
PMI PERSEORANGAN	27.163
JUMLAH	28.225

Penempatan PMI di Jepang paling banyak melalui skema perseorangan/mandiri, yaitu sebanyak 27.163 orang

10 BESAR ASAL PROVINSI PENEMPATAN PMI DI JEPANG TAHUN 2022-2024

PROVINSI	JUMLAH
JAWA TENGAH	8.047
JAWA BARAT	7.605
JAWA TIMUR	4.173
BALI	1.415
LAMPUNG	1.149
SUMATERA UTARA	1.012
SUMATERA BARAT	962
DKI JAKARTA	582
DI YOGYAKARTA	535
BANTEN	434

Provinsi Jawa Tengah menjadi provinsi yang paling banyak dalam penempatan PMI di Jepang, yaitu sebanyak 8.047 orang dalam 3 tahun terakhir.

10 BESAR JABATAN PEKERJAAN PENEMPATAN PMI DI JEPANG TAHUN 2022-2024

JABATAN	JUMLAH
CARE WORKER	4.360
AGRICULTURE FARMING	2.933
FEMALE CAREGIVER	1.635
MANUFACTURING WORKER	1.065
OPERATOR	890
AGRICULTURAL WORKER	876
OPERATOR PRODUCTION	789
FOOD SERVICE	645
MALE CAREGIVER	605
FACTORY WORKER	601

Care worker menjadi jabatan pekerjaan yang paling banyak ditempatkan di Jepang, yaitu sebanyak 4.360 orang dalam 3 tahun terakhir.

Sumber: BP2MI (2024)

Lowongan Pekerjaan yang Tersedia di Luar Negeri

Lowongan Berdasarkan Negara 2022-2024

No.	Negara	Jumlah
1	Taiwan	1.445.424
2	Malaysia	363.450
3	Hong Kong	187.058
4	Singapura	75.821
5	Arab Saudi	18.984
6	Polandia	17.653
7	Brunei Darussalam	13.113
8	Italia	12.074
9	Uni Emirat Arab	11.320
10	Turki	9.531

Profesi caregiver memiliki jumlah lowongan yang besar (738.303), yang mengindikasikan tingginya kebutuhan tenaga perawat lansia di negara-negara seperti Taiwan dan Hong Kong.

Lowongan Berdasarkan Jabatan 2022-2024

No.	Negara	Jumlah
1	Caregiver	738.303
2	Worker	493.972
3	House Maid	189.327
4	Plantation Worker	94.921
5	Domestic Worker	71.906
6	Domestic Helper	69.243
7	Operator Production	64.434
8	Housekeeper and Family Cook	49.302
9	Construction Worker	45.679
10	Baby Sitter	41.837

Sumber: BP2MI (2024)

Lowongan jabatan pekerjaan Operator Production (64.434 lowongan) dan Construction Worker (45.679 lowongan) menunjukkan adanya permintaan untuk pekerja industri manufaktur dan konstruksi yang berketerampilan tinggi.

Saat ini Indonesia belum memaksimalkan peluang penempatan tenaga kerja ini. Beberapa strategi yang bisa dilakukan:

- **Peningkatan Keterampilan dan Sertifikasi:** Untuk meningkatkan daya saing PMI dan memenuhi lowongan yang ada, diperlukan pelatihan khusus di bidang *caregiver*, pekerja rumah tangga, dan industri manufaktur, terutama yang terkait dengan sertifikasi internasional.
- **Peluang di Negara Non-Tradisional:** Dengan meningkatnya jumlah lowongan di Eropa dan Timur Tengah, perlu ada strategi untuk mempersiapkan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan negara-negara tersebut.
- **Diversifikasi Pekerjaan:** Selain sektor domestik, pemerintah dapat mendorong peningkatan jumlah tenaga kerja terampil di bidang manufaktur dan konstruksi agar PMI tidak hanya bergantung pada sektor rumah tangga.

PENEMPATAN PEKERJA MIGRAN INDONESIA DI JEPANG



Kerja Sama Bilateral Indonesia-Jepang mengenai Penempatan & Pelindungan SSW Indonesia ke Jepang

Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Jepang telah menandatangani Memorandum of Cooperation on a Basic Framework for Proper Operation of the System Pertaining to Foreign Human Resources with the Status of Residence of Specified Skilled Workers (MoC SSW) pada tanggal 25 Juni 2019.

28.225

Total Penempatan PMI di Jepang
Tahun 2022-2024

27.033

Penempatan PMI SSW Jepang
Tahun 2022-2024

95,78%

PMI yang ditempatkan di Jepang selama tiga tahun terakhir merupakan specified skilled worker

10 BESAR JABATAN PMI SSW JEPANG TAHUN 2022-2024

Jabatan	Jumlah
Careworker	3.482
Agriculture Farming	2.905
Female Caregiver	1.634
Manufacturing Worker	1.047
Agricultural Worker	865
Food and Beverage Service	409
Male Caregiver	605
Building Cleaning Worker	484
Operator	885
Food Service	633

MEMORANDUM OF COOPERATION (MOC) FOR “SPECIFIED SKILLED WORKERS”

Basic Government Policy (Cabinet Decision, December 25, 2018・FY2022 partially revised)

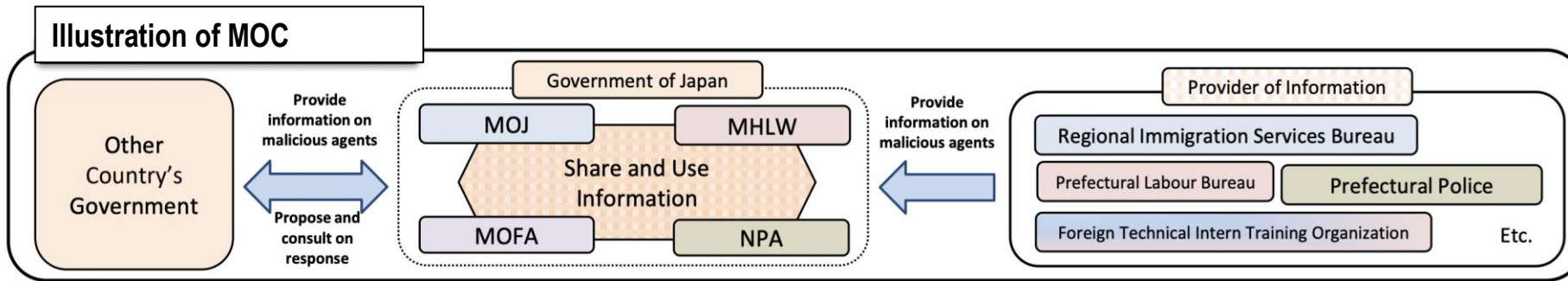
Take necessary measures such as the preparation of intergovernmental bilateral arrangements etc. to prevent the intervention of malicious brokers that collect deposits etc.

Comprehensive Measures (FY2023 revised) (Ministerial Conference Decision, June 9, 2023)

Comprehensive measures to promote the smooth and appropriate acceptance of foreign workers : Elimination of malicious intermediary organizations, etc.

Main Points of MOC

- Share useful information to ensure smooth and proper sending and accepting foreign Specified Skilled Workers.
- Collection of a deposit, imposing monetary penalties, human rights infringements, using false documents, unlawful monetary charges etc.
- Consultation for correction of Problems



Signees (16 countries)

(As of July 6, 2023)

Philippines (Mar. 19, 2019), Cambodia (Mar. 25, 2019), Nepal (Mar. 25, 2019), Myanmar (Mar. 28, 2019), Mongolia (Apr. 17, 2019), Sri Lanka (Jun. 19, 2019), [Indonesia \(Jun. 25, 2019\)](#), Vietnam (exchanged documents Jul. 1, 2019), Bangladesh (Aug. 27, 2019), Uzbekistan (Dec. 17, 2019), Pakistan (Dec. 23, 2019), Thailand (Feb. 4, 2020), India (Jan. 18, 2021), Malaysia (May. 26, 2022), Laos (Jul. 28, 2022), Kyrgyz (Jul. 6, 2023), Tajikistan (Aug. 8, 2024)

Analisis Peluang Berdasarkan *Job Order*

Permintaan tenaga kerja Indonesia d. luar negeri selama 6 tahun terakhir didominasi oleh pekerjaan berketerampilan rendah



Caregiver



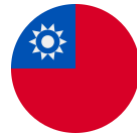
Pembantu rumah tangga



Buruh pabrik



Perawat panti jompo



Taiwan merupakan negara dengan permintaan tertinggi, terutama untuk pekerjaan *caregiver*

Total Permintaan: 2,5 juta orang (2018-2023)

Jumlah PMI yang ditempatkan hanya memenuhi $\pm 2\%$ dari kebutuhan.



Slovakia dan **Malaysia** juga menunjukkan peningkatan permintaan untuk jabatan tertentu, seperti pekerja lini produksi dan *housekeeper*



Pekerjaan dengan jumlah penempatan terbesar di negara lain juga mencakup sektor **perkebunan** di **Malaysia** dan **pembantu rumah tangga** di **Hong Kong**, yang terus meningkat setelah pandemi.

Peluang Kerja di Negara OECD

20% tenaga kerja di negara-negara OECD bekerja di sektor hijau yang diuntungkan oleh transisi *net-zero*

Namun, terjadi penurunan pendapatan hingga

24% pada pekerja di sektor industri beremisi tinggi setelah kehilangan pekerjaan

Terdapat peluang pada sektor-sektor tertentu di sejumlah negara OECD

Keuangan	Teknologi Informasi	Sektor Berupah Rendah ¹	Hiburan dan Seni	Akomodasi dan Makanan
 Jerman	 Portugal	 Yunani	 Yunani	 Italia
 Cekoslowakia	 Spanyol	 Denmark	 Cekoslowakia	 Norwegia
		 Austria		 Finlandia

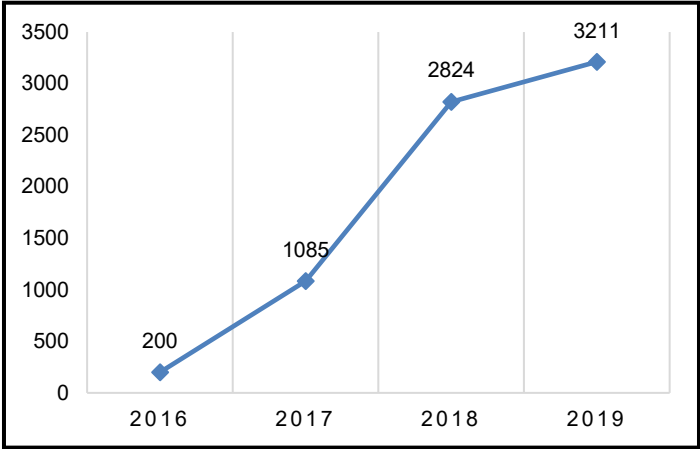
¹ contoh: manufaktur, transportasi, perdagangan besar dan retail, serta jasa akomodasi

Peluang Lainnya Bekerja ke Luar Negeri

Peluang *Seasonal Worker Program* (SWP) di Korea Selatan

- Korea Selatan membuka tawaran kerjasama penempatan PMI melalui skema *Seasonal Worker Program* (SWP) dalam rangka mengatasi *labour shortages* di negara tersebut.
- Program ini mensyaratkan dibentuknya kesepakatan atau MOU tentang penempatan pekerja migran musiman antara Pemerintah Daerah Indonesia (Pemda) dan Pemerintah Daerah di Korea Selatan. Hal ini membuat program ini belum dapat diakomodir dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia saat ini.

Peluang SWP di Korea Selatan 2016-2019



PEMAGANGAN LUAR NEGERI

- Pemagangan luar negeri memberikan kesempatan kepada pemagang untuk belajar dan mengembangkan keterampilan dan kompetensinya. Pemagang akan mendapatkan pelatihan dan pengalaman kerja langsung di perusahaan asing, sehingga mereka dapat mempelajari teknologi dan metode kerja terkini.
- Pemagangan luar negeri di Indonesia sudah berlangsung sejak tahun 1993, dan bekerja sama dengan instansi pengirim seperti IM Japan+JWEC, Shikamachi, Lembaga Pelatihan Kerja Swasta (LPKS), Lembaga Pendidikan (SMK, Universitas), dan Perusahaan.
- Total peserta pemagangan dalam 6 tahun (2019-2024) sebanyak 53.443 peserta

INSTANSI PENGIRIM	2019	2020	2021	2022	2023	2024	Total 6 Tahun
IM Japan+JWEC	2.322	678	59	1.358	2.144	1.694	8.255
Lembaga Pelatihan Kerja Swasta (LPKS)	8.108	2.742	583	6.755	11.252	15.748	45.188
TOTAL	10.430	3.420	642	8.113	13.396	17.442	53.443

Proyeksi Peluang Pasar Kerja Luar Negeri

Proyeksi Pasar Kerja Luar Negeri Menurut Jabatan Tahun 2025-2035

NO	SEKTOR	JABATAN	TAHUN										
			2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035
1	Formal	Worker	352.04	369.37	386.69	404.02	421.34	438.67	455.99	473.32	490.65	507.97	525.3
2		Nursing Home	71.534	77.199	82.865	88.531	94.197	99.863	105.53	111.2	116.86	122.53	128.19
3		Plantation Worker	48.954	57.107	65.259	73.411	81.563	89.715	97.867	106.02	114.17	122.32	130.48
4		Operator Production	39.61	46.157	52.705	59.252	65.799	72.347	78.894	85.442	91.989	98.536	105.08
5		Construction Worker	28.54	33.292	38.044	42.796	47.548	52.301	57.053	61.805	66.557	71.309	76.061
6		Fisherman	10.398	11.284	12.171	13.058	13.945	14.832	15.719	16.606	17.492	18.379	19.266
7		Lainnya	116.69	134.41	152.29	170.21	188.13	206.06	223.99	241.92	259.85	277.78	295.71
		Total	667.76	728.82	790.03	851.28	912.53	973.79	1.035.044	1.096.302	1.157.563	1.218.825	1.280.087
1	Informal	Caregiver	459.93	467.74	475.54	483.34	491.15	498.95	506.76	514.56	522.37	530.17	537.97
2		House maid	61.154	56.773	52.391	48.009	43.628	39.246	34.865	30.483	26.102	21.72	17.338
3		Domestic Helper	53.835	54.325	54.814	55.304	55.793	56.282	56.772	57.261	57.751	58.24	58.729
4		Housekeeper and Family Cook	35.099	41.023	46.947	52.87	58.794	64.718	70.642	76.565	82.489	88.413	94.337
5		Elderly Caretaker	27.18	31.78	36.38	40.979	45.579	50.179	54.779	59.379	63.979	68.578	73.178
6		Lainnya	46.378	45.588	44.797	45.078	50.137	55.195	60.253	65.311	70.369	75.427	80.485
		Total	683.58	697.22	710.87	725.59	745.08	764.57	784.07	803.56	823.05	842.55	862.04

Sumber: BP2MI, 2024

- Selama tahun 2025-2035 kesempatan kerja luar negeri di sektor Formal diperkirakan masih menjadi yang terbesar dibandingkan sektor Informal
- Proyeksi Kesempatan kerja terbesar di sektor formal berada pada **Jabatan Worker** sedangkan di sektor informal kesempatan kerja terbesar pada **Jabatan Caregiver** Kedua jabatan ini diperkirakan akan terus meningkat setiap tahunnya dan menjadi jabatan dengan tambahan terbanyak dibandingkan jabatan lainnya.
- Jabatan Housemaid** masih menjadi salah jabatan terbesar namun diperkirakan akan terus mengalami penurunan tiap tahunnya.



Tantangan dan Hambatan PMI di Pasar Kerja Luar Negeri

Tantangan Pendidikan & Keterampilan: Mayoritas PMI berpendidikan rendah, menghambat daya saing di pasar kerja global. Pelatihan pra-keberangkatan sering kali belum standar, akses terbatas, dan biaya mahal.

Biaya Tinggi: Biaya penempatan bisa mencapai puluhan juta rupiah, membebani PMI dengan utang. Skema pembiayaan terbatas untuk sektor formal.

Perlindungan Kerja: Eksploitasi dan pelanggaran hak masih marak. Penempatan yang tidak transparan memperparah situasi. Perlu pengawasan dan peran atase perlindungan di negara tujuan.

Hambatan Imigrasi: Peraturan ketat di negara tujuan, seperti pemeriksaan kesehatan di China, menjadi tantangan. Dokumen dan izin kerja lengkap sangat diperlukan.

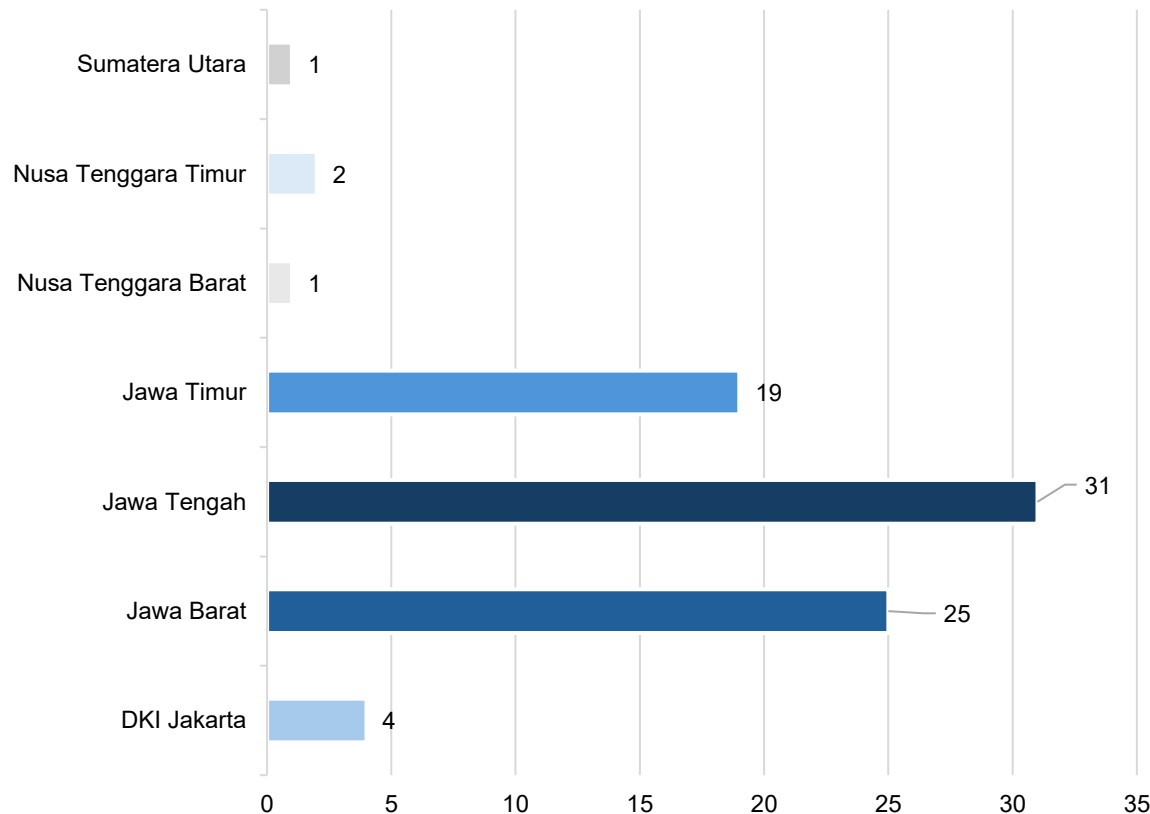
Proses Penempatan: Kendala administratif dan OPP fisik membebani PMI. Pelatihan daring dan layanan paspor yang efisien perlu dikembangkan.

Adaptasi Bahasa & Budaya: Pelatihan bahasa intensif dan dukungan ahli penting, terutama untuk negara seperti Jepang. Persyaratan pengalaman kerja di Hong Kong juga menambah tantangan.

Risiko Penipuan: Agen tidak resmi sering menipu PMI, meningkatkan risiko penempatan non-prosedural. Pengawasan dan tindakan tegas terhadap agen ilegal perlu diperkuat.

Sarana dan Prasarana Pelatihan Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI)

Sebaran LPK/BLKLN Terverifikasi di Indonesia
Periode Semester I Tahun 2024



LPK/BLKLN Terverifikasi

83

Untuk mendukung ketersediaan sarana dan prasarana pelatihan bagi CPMI, saat ini terdapat 83 Lembaga Pelatihan Kerja/Balai Latihan Kerja Luar Negeri (BLKLN) yang telah terdaftar dan terverifikasi dalam SIAPkerja dan tersebar di beberapa Provinsi di Indonesia.

Kerjasama Internasional (Bilateral) di Bidang Pelatihan Vokasi Tahun 2024



Austria

Maritime Training Center Development



Singapura

Indonesia-Singapore (WG on Manpower)



Swiss

The Federal Department of Economic Affairs, Education and Research of The Swiss Confederation



Qatar

Pengembangan Program Pemagangan Luar Negeri



Kerjasama Kemnaker dengan Luar Negeri

NO	NEGARA	LEMBAGA/ORGANISASI	BENTUK KERJASAMA
1	JEPANG	IM Japan (<i>International Manpower Development Organization Japan</i>)	Pemagangan 3 tahun bagi pemuda Indonesia di sektor <i>manufacturing</i> di Jepang
2	JEPANG	<i>Ehime Toyota Motor Corporation</i>	Pengembangan kejuruan otomotif standar Jepang di BLK UPTP
3	JEPANG	JICA (<i>Japan International Cooperation Agency</i>)	• Pelatihan bagi instruktur dan manajemen BLK • Bantuan peralatan pelatihan di BLK • Pelatihan <i>Knowledge Co – Creating Program</i> di <i>JICA Center Jepang</i>
4	JEPANG	JITCO (<i>Japan International Training Cooperation Organization</i>)	Pengawasan penyelenggaraan pemagangan di Jepang
5	JEPANG	General Incorporated Institution Hinode Medical Welfare Group	MoU tentang peningkatan kompetensi, daya saing, dan produktivitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia di bidang keperawatan lansia
6	JEPANG	World Forest	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia melalui Pelatihan Berbasis Kompetensi dan Penyelenggaraan Pemagangan
7	KOREA	Pemerintah Korea melalui KOREATECH	• <i>Master Degree Scholarship Program of Global TVET Management</i> bagi pegawai Ditjen Binalavotas • Pelatihan bagi instruktur Balai Latihan Kerja (BLK) di bidang <i>Information and Communication Technology (ICT) Engineering</i> khususnya dalam bidang pengembangan aplikasi berbasis android dan <i>Human Resource Development (HRD)</i>
8	KOREA	PT Hyundai Motor Manufacturing Indonesia	Rencana pengembangan pelatihan teknisi kejuruan <i>Electric Vehicle</i>
9	AUSTRIA	Pemerintah Austria	Implementasi Pengembangan BLK Maritim di BBPLK Medan, BBPLK Serang, BLK Makassar, dan Peningkatan BLK di BLK Banyuwangi, serta rencana di BLK Sidoarjo
10	AUSTRALIA	<i>Department of Foreign Affairs and Trade (DFAT)</i>	<i>MoU on a Pilot Workplace-Based Training Visa Arrangement</i> (Pemagangan)
11	SINGAPURA	Pemerintah Singapura	<i>Indonesia-Singapore (WG on Manpower)</i>
12	JERMAN	GIZ	<i>TVET System Reform (TSR)</i>
13	AMERIKA SERIKAT	USAID	• <i>Program Partnership for Productive Workforce (PADU)</i> • <i>Grant Implementation Agreement (GIA)</i>
14	QATAR	Pemerintah Qatar	Rencana pengembangan program pemagangan luar negeri
15	SWISS	Pemerintah Swiss	<i>MoU between The Ministry of Manpower of The Republic of Indonesia and The Federal Department of Economic Affairs, Education and Research of The Swiss Confederation</i>
16	TIONGKOK	Pemerintah Tiongkok	Rencana penajakan kerjasama di bidang pembangunan ChinaTech VTC di BLK Ternate
17	JEPANG	Camcom Group	Peningkatan Kapasitas SDM melalui Pelatihan Berbasis Kompetensi dan Penyelenggaraan Pemagangan
18	KOREA	HD Hyundai Heavy Industries	Human Resources Development
19	MALAYSIA	Innovative International College	On Work-Based Learning/ Internship Program in Malaysia

Sumber data: Kementerian Ketenagakerjaan (Ditjen Binalavotas), Juni 2024



Langkah Strategis dalam Optimalisasi Potensi Pasar Kerja Luar Negeri

Pemutakhiran Kebutuhan Pasar dan Pelatihan: Perbarui informasi kebutuhan pasar kerja secara berkala untuk memastikan relevansi keterampilan PMI dengan tuntutan terbaru, mencakup keahlian menengah hingga tinggi.

Pengembangan Layanan Informasi: Sediakan layanan informasi pasar kerja yang komprehensif agar PMI memahami peluang, persyaratan, dan tantangan di negara tujuan.

Penguatan Labour Market Intelligence (LMI): Kolaborasi pemerintah dan perwakilan di luar negeri untuk memahami situasi pasar kerja dan peluang stabil.

Informasi Peluang Kerja Komprehensif: Sertakan kebijakan perlindungan pekerja, keterampilan yang dibutuhkan, serta tantangan lapangan agar PMI dapat mempersiapkan diri lebih baik, termasuk untuk PMI perempuan.

Peningkatan Program Pelatihan: Sesuaikan pelatihan dengan kebutuhan spesifik negara tujuan, seperti pelatihan keterampilan teknis dan bahasa asing.

Penguatan Karakter & Persiapan Mental: Persiapan mental, etos kerja, dan keterampilan kognitif penting untuk adaptasi di lingkungan multikultural.

PERAN KEMENTERIAN KETENAGAKERJAAN (PERMENAKER 39/2016)

- 01 Penempatan Tenaga Kerja adalah proses pelayanan penempatan yang diberikan kepada pencari kerja untuk memperoleh pekerjaan.
- 02 Pelayanan Penempatan Tenaga Kerja adalah kegiatan untuk mempertemukan tenaga kerja dengan pemberi kerja, sehingga tenaga kerja dapat memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan, serta pemberi kerja dapat memperoleh tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhannya.

PERAN ATASE KETENAGAKERJAAN SEBAGAI DIPLOMAT KETENAGAKERJAAN

- 01 Bekerja sama erat dengan organisasi internasional, pemerintah negara tuan rumah, pekerja dan organisasi mereka, pengusaha dan organisasi mereka, dan masyarakat sipil untuk mendorong peningkatan hak-hak pekerja dan kepatuhan terhadap standar ketenagakerjaan ILO.
- 02 Memantau dan mendukung kepatuhan negara tuan rumah terhadap ketentuan ketenagakerjaan.
- 03 Mendukung kerja sama bilateral dan multilateral mengenai masalah pekerja dan ketenagakerjaan, termasuk melalui kerja sama teknis yang memperkuat kapasitas pemerintah dan pekerja untuk menegakkan hukum ketenagakerjaan secara efektif.
- 04 Melayani pemerintah negara tuan rumah mengenai masalah pekerja dan ketenagakerjaan, serta melakukan penelitian dan pelaporan mengenai perkembangan tenaga kerja dan ketenagakerjaan internasional.
- 05 Mendukung perwakilan pemerintah negara asal di ILO dan badan-badan regional dan internasional yang relevan.
- 06 Mendukung fungsi labor market intelligence.
- 07 Mendukung diplomasi ekonomi di bidang ketenagakerjaan terkait penanaman modal Indonesia ke luar negeri.
- 08 Memberikan pelayanan kepada calon tenaga kerja negara penempatan (TKA) yang akan bekerja di Indonesia.

Sumber :

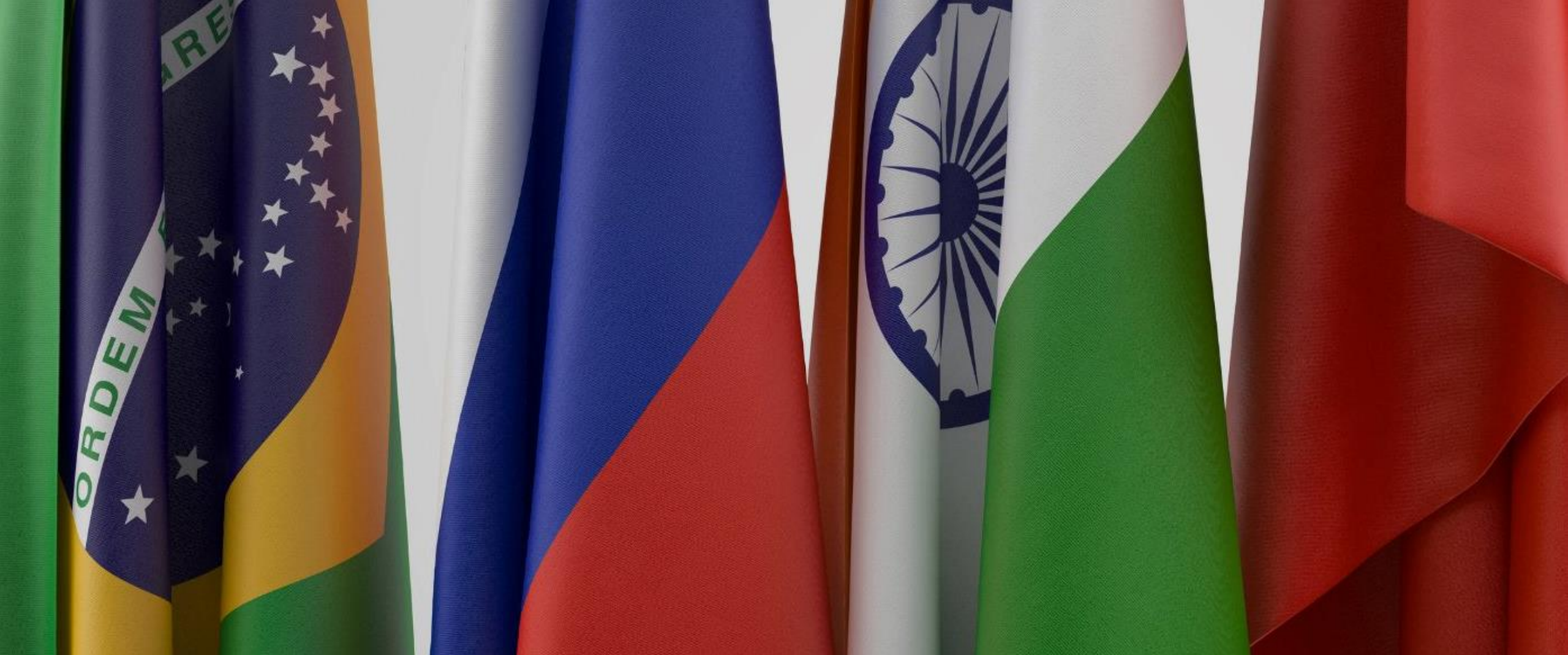
1. Bureau of International Labor Affairs, UNITED STATES DEPARTMENT OF LABOR.
2. Peraturan Menteri Luar Negeri Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2022.
3. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor Per.12/Men/X/2011

PERAN KEMENTERIAN PERLINDUNGAN PEKERJA MIGRAN INDONESIA

Peran Kementerian Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (P2MI) adalah menyelenggarakan kebijakan dan pelayanan perlindungan Pekerja Migran Indonesia (PMI).

TUGAS KEMENTERIAN PERLINDUNGAN PEKERJA MIGRAN INDONESIA

1. Merumuskan dan menetapkan kebijakan di bidang promosi, penempatan, perlindungan, dan pemberdayaan PMI.
2. Melaksanakan kebijakan di bidang promosi, penempatan, perlindungan, dan pemberdayaan PMI.
3. Melaksanakan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan suburusan Kementerian di daerah.
4. Melakukan pelayanan dan perlindungan PMI.
5. Penerbitan dan pencabutan surat izin perekrutan PMI.
6. Melakukan pengawasan pelaksanaan pelayanan jaminan social.
7. Melakukan pemenuhan hak PMI.
8. Melakukan verifikasi dokumen PMI.
9. Melakukan perlindungan selama bekerja.
10. Melakukan fasilitasi, rehabilitasi, dan reintegrasi purna PMI.



-Terima Kasih-

PENEMPATAN TENAGA KERJA KE JEPANG

Jumlah Job Order Jepang Berdasarkan Jabatan yang dibutuhkan Tahun 2024

Jabatan	Jumlah Job Order
Manufacturing Worker	515
Vehicle Manufacturing	259
Caregiver	159
Building Cleaner	150
Industrial Worker	125
Care Worker	100
Food Service	71
Pekerja Konstruksi	30
Mechanical	21
Fisherman	14
Food And Beverage Service	12
Peternakan	12
Electrical Equipment Assemblers	9
Restaurant Waiter	9
Poultry Worker	5
Packing Worker	3
Breeding Livestock Worker	2
Perawat	2
Sheet Metal Workers	2
Waitress	2
Grand Total	1.502

Sumber: Pusdatin BP2MI, data per Januari 2025

Jumlah Job Order Jepang Berdasarkan Jabatan yang dibutuhkan Periode Januari-Februari Tahun 2025

Jabatan	Jumlah Job Order
Agricultural Worker	4
Aquaculture	66
Building Cleaning Worker	50
Caregiver	7
Food Production Plants	6
Food Service	79
Manufacturing Worker	144
Waiter/Waitress	50
Grand Total	406

Sumber: Pusdatin BP2MI, data per Maret 2025

PENEMPATAN TENAGA KERJA KE JEPANG

JUMLAH PENEMPATAN KE JEPANG BERDASARKAN PROVINSI DAN JENIS KELAMIN PERIODE JANUARI-FEBRUARI TAHUN 2025

Provinsi	Jenis Kelamin		Grand Total
	Laki-laki	Perempuan	
ACEH	5	2	7
BALI	43	35	78
BANGKA BELITUNG	1		1
BANTEN	24	20	44
BENGKULU	18	5	23
DI YOGYAKARTA	33	14	47
DKI JAKARTA	28	22	50
JAMBI	11	1	12
JAWA BARAT	371	280	651
JAWA TENGAH	423	261	684
JAWA TIMUR	250	127	377
KALIMANTAN BARAT	11	6	17
KALIMANTAN SELATAN		2	2
KALIMANTAN TENGAH		1	1
KALIMANTAN TIMUR	3	2	5
KEPULAUAN RIAU	4	6	10
LAMPUNG	53	38	91
MALUKU	1		1
NUSA TENGGARA BARAT	15	7	22
NUSA TENGGARA TIMUR	2	9	11
PAPUA		1	1
RIAU	5	12	17
SULAWESI BARAT	1	2	3
SULAWESI SELATAN	13	11	24
SULAWESI TENGAH	3	1	4
SULAWESI TENGGARA	2	1	3
SULAWESI UTARA	2	7	9
SUMATERA BARAT	19	22	41
SUMATERA SELATAN	19	11	30
SUMATERA UTARA	41	47	88
Grand Total	1.401	953	2.354

Sumber: Pusdatin BP2MI, data per Maret 2025

JUMLAH PENEMPATAN KE JEPANG BERDASARKAN JABATAN YANG DIMINATI PERIODE JANUARI-FEBRUARI TAHUN 2025

Jabatan	Jenis Kelamin		Jumlah Penempatan
	Laki-laki	Perempuan	
FEMALE CAREGIVER		234	234
CARE WORKER	59	163	222
AGRICULTURE FARMING	127	60	187
FOOD AND BEVERAGE SERVICE	64	96	160
AGRICULTURAL WORKER	97	18	115
FOOD SERVICE	42	28	70
MALE CAREGIVER	56	1	57
EMPLOYEE	42	10	52
MANUFACTURING WORKER	41	5	46
MANUFACTURE	38	6	44
OPERATOR	28	12	40
BUILDING CLEANING WORKER	18	19	37
FOOD AND DRINKS CATEGORIZED	23	14	37
WORKER (MAN)	36		36
PEKERJA KONSTRUKSI	34	1	35
CONSTRUCTION WORKER	32	1	33
WORKER (WOMEN)		31	31
SKILLED WORKERS	18	12	30
PERAWAT	5	21	26
AGRICULTURAL LABOUR	19	6	25
AGRIKULTUR	20	5	25
FOOD AND BEVERAGE COUNTER WO	14	10	24
MANUFACTURE WORKER	20	4	24
ANIMAL FARM WORKER	16	7	23
FACTORY WORKER	10	13	23
AQUACULTURE	18	4	22
FISHERMAN	22		22
MECHANICAL	21		21
FOOD INDUSTRIAL TECHNICIAN	13	7	20
ADMIN FOOD SERVICES	8	9	17
Grand Total	941	797	1738

Sumber: Pusdatin BP2MI, data per Maret 2025

22 Institusi



PENDIDIKAN TRANSPORTASI MARITIM



Politeknik Pelayaran Surabaya

7 Program Studi

- D IV Teknologi Rekayasa Operasi Kapal
- D IV Teknologi Rekayasa Permesinan Kapal
- D IV Teknologi Rekayasa Kelistrikan Kapal
- D IV Transportasi Laut
- D III Nautika
- D III Teknik
- D III Elektro Pelayaran



Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta

3 Program Studi

- D IV Nautika
- D IV Teknik
- D IV Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhanan
- Magister Inovasi Pemasaran Terapan dan Teknologi serta Risiko dan Studi Kasus



Politeknik Pelayaran Semarang

3 Program Studi

- D IV Nautika
- D IV Teknik
- D IV KALK (Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhanan)



Politeknik Pelayaran Makassar

3 Program Studi

- D IV Nautika
- D IV Teknik
- D IV KALK (Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhanan)



Politeknik Pelayaran Aceh

3 Program Studi

- D III Studi Nautika
- D III Permesinan Kapal
- D III Sistem Kelistrikan



Politeknik Pelayaran Banten

3 Program Studi

- D III Studi Nautika
- D III Teknik Permesinan Kapal
- D III MTL (Manajemen Transportasi Laut)



Politeknik Pelayaran Sulawesi Utara

3 Program Studi

- D III Studi Nautika
- D III Teknik Permesinan Kapal
- D III MTL (Manajemen Transportasi Laut)



Politeknik Pelayaran Barombong

3 Program Studi

- D IV Nautika
- D IV Teknik
- D IV KALK (Tata Laksana Angkutan Laut dan Kep.)



Politeknik Pelayaran Sorong

3 Program Studi

- D III Studi Nautika
- D III Teknik Permesinan Kapal
- D III MTL (Manajemen Transportasi Laut)



Politeknik Pelayaran Sumatera Barat

3 Program Studi

- D IV Transportasi Laut
- D III Studi Nautika
- D III Teknologi Nautika

34 Program Studi



PENDIDIKAN TRANSPORTASI DARAT DAN KERETA API



**Politeknik
Transportasi Darat
Indonesia - Sekolah
Tinggi Transportasi
Darat (PTDI-STTD)**
6 Program Studi

- D IV Transportasi Darat
- D III MTJ (Manajemen Transportasi Jalan)
- D III MTP (Manajemen Transportasi Perkeretaapian)
- S2 Pemasaran, Inovasi dan Teknologi
- S2 Teknik Keselamatan dan Risiko



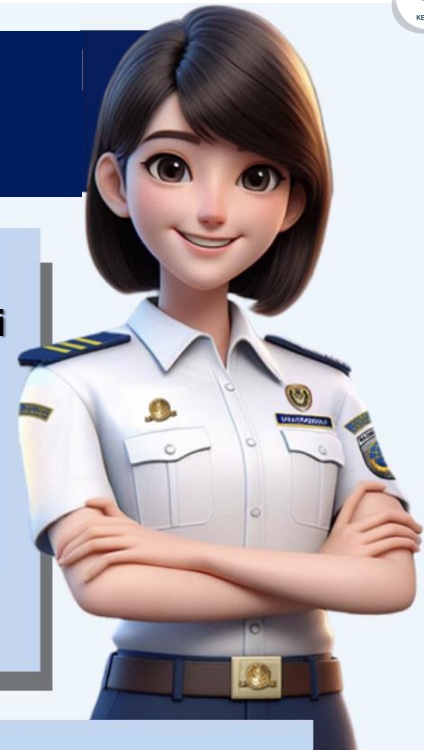
**Politeknik
Transportasi Darat
Palembang**
3 Program Studi

- D IV Nautika
- D IV Teknika
- D IV KALK (Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhanan)
- Magister Inovasi Pemasaran Terapan dan Teknologi serta Studi Kasus Risiko Teknologi



**Politeknik
Transportasi Darat Bali**
3 Program Studi

- D III TO (Teknologi Otomotif)
- D III MTJ (Manajemen Transportasi Jalan)
- D III MLOG (Manajemen Logistik)



**Politeknik
Perkeretaapian
Indonesia Madiun**
4 Program Studi

- D III TBJP (Teknologi Bangunan Jalur Perkeretaapian)
- D III TEP (Teknologi Elektro Perkeretaapian)
- D III MTP (Manajemen Transportasi Perkeretaapian)
- D III TMP (Teknologi Mekanika Perkeretaapian)



**Politeknik
Keselamatan
Transportasi Jalan
Tegal**
3 Program Studi

- D IV RSTJ (Rekayasa Sistem Transportasi Jalan)
- D IV TRO (Teknologi Rekayasa Otomotif)
- D III TO (Teknologi Otomotif)

19

Program Studi



PENDIDIKAN TRANSPORTASI UDARA



Politeknik Penerbangan Indonesia Curug

10 Program Studi

- D IV Penerbang
- D IV TPU (Teknik Pesawat Udara)
- D IV TNU (Teknik Navigasi Udara)
- D IV TLB (Teknik Listrik Bandar Udara)
- D IV LLU (Lalu Lintas Udara)
- D III TMB (Teknik Mesin Bandara)
- D III TBL (Teknik Bangunan dan Landasan)
- D III PA (Deskripsi Aeronautika)
- D III OBU (Operasional Bandara)
- D III MCO (Pertolongan Kecelakaan Penerbangan)



Politeknik Penerbangan Sipil Surabaya

7 Program Studi

- D III LLU (Lalu Lintas Udara)
- D III TLB (Teknik Listrik Bandara)
- D III TNU (Teknik Navigasi Udara)
- D III TPU (Teknik Pesawat Udara)
- D III MTU (Manajemen Transportasi Udara)
- D III TBL (Teknik Bangunan dan Landasan)
- D III KP (Komunikasi Penerbangan)



Politeknik Penerbangan Sipil Makassar

4 Program Studi

- D III TNU (Teknologi Navigasi Udara)
- D III MLLU (Manajemen Lalu Lintas Udara)
- D III TPPU (Teknologi Perawatan Pesawat)
- D III TBU (Teknologi Bandar Udara)



Politeknik Penerbangan Sipil Medan

4 Program Studi

- D III TLB (Teknik Listrik Bandara)
- D III TPPU (Teknologi Perawatan Pesawat)
- D III TNU (Teknik Telekomunikasi dan Navigasi Udara)
- D III PLLU (Pembinaan Lalu Lintas Udara)



Politeknik Penerbangan Sipil Banyuwangi

2 Program Studi

- D III FIXED-WING AVIATOR (Penerbang Sayap Tetap)
- D III OPU (Operasional Pesawat)



Politeknik Penerbangan Sipil Jayapura

3 Program Studi

- D III MLLU (Manajemen Lalu Lintas Udara)
- D III TLB (Teknik Listrik Bandara)
- D III MBU (Manajemen Bandara)



Politeknik Penerbangan Sipil Palembang

3 Program Studi

- D IV TRBU (Teknologi Rekayasa Bandara Udara)
- D III PKPK (Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran Penerbangan)
- D III MBU (Manajemen Bandara)

33 Program Studi

